

## ANALISIS TAKSONOMI BLOOM DAN KESUKARAN PADA BUTIR SOAL DI SD MA'ARIF NU 01 PANDANSARI

Dita Tri Esti Maharani<sup>1</sup>, Ahmad Arifin<sup>2</sup>,  
Nela Puspita<sup>3</sup>, Rahmany Hidayat<sup>4</sup>, Cintya Nurika Irma<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Peradaban  
[estimaharani116@gmail.com](mailto:estimaharani116@gmail.com)

### ABSTRAK

Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif sebuah program telah memenuhi kebutuhan siswa. Dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai analisis taksonomi bloom dan kesukaran pada butir soal. Tingkat kesukaran tersebut terdapat pada 2 soal, yaitu nomor 3 dan 9 ditolak dan 28 soal diterima karena tiap butir soalnya dapat dijawab dengan benar oleh sebagian besar siswa. Peneliti mewawancarai narasumber dan mengobservasi pelaksanaan program di SD Ma'arif NU 01 Pandansari. Program pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Apabila hasil belajar siswa lebih dari patokan yang telah ditentukan maka program pembelajaran dapat dikatakan sudah berhasil. Dan sebaliknya apabila hasil belajar belum dapat mencapai patokan yang diterapkan maka dapat dikatakan program pembelajaran belum berhasil.

**Kata Kunci:** *Analisis Taksonomi Bloom, Kesukaran Butir Soal*

### ABSTRACT

*Evaluation is the process of using information to make judgements about how affectively a program has met students needs. In this study the authors examined the anallysis of Bloom's taxonomy and the difficulty of the items. The level of difficulty is found in 2 quesstions, namely numbers 3 and 9 rejected and 28 questions are accepted. Researchers interviewed informants and observed the implementation of the program at SD Ma'arif NU 01 Pandansari. The learning program can be said to be successful if the learning objectives can be achieved. If students learning outcomes are more than a predetermined benchmark, then the learning program can be said to have been successful. And conversely if the learning outcomes have not been able to reach the standards applied, it can be said that the learning program has not been successful.*

**Keywords:** *Bloom's Taxonomy Analysis, Problem item Difficulty*

## PENDAHULUAN

Upaya untuk mengembangkan kualitas pendidikan, perlu adanya pengembangan kualitas pembelajaran, karena terlaksananya program pembelajaran yang berkualitas merupakan muara dari berbagai program pendidikan. Pengembangan kualitas pembelajaran memerlukan upaya memaksimalkan proses dan hasil belajar secara keseluruhan karena hakikat kualitas pembelajaran merupakan kualitas implementasi dari program pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya. Kualitas pembelajaran tidak terlepas dari siswa dan guru yang ada dalam pelaksanaan program pembelajaran.

Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif sebuah program telah memenuhi kebutuhan siswa. Hasil belajar yang telah dicapai agar dapat sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Fungsi evaluasi secara umum, yaitu untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik. Melalui evaluasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran yang telah disampaikan di depan kelas, memberikan dorongan belajar bagi peserta didik. Bagi peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang baik melalui tes yang dilakukan, dapat memberikan dorongan yang kuat untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang telah dicapainya, sebagai laporan bagi orang tua peserta didik. Hasil penilaian kemajuan belajar yang biasanya berbentuk "Buku Raport" sangat penting bagi orang tua peserta didik, sebagai bahan informasi mengenai kemajuan belajar yang dicapai anaknya (Sakni dalam Widiyanto, 2018: 17).

Evaluasi merupakan proses yang terstruktur dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk mengambil sebuah keputusan (Arifin dalam Asrul, dkk, 2015: 4). Selaras dengan Tyler yang dikutip Fajri Ismail, evaluasi adalah penentuan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Evaluasi tidak hanya sebagai kumpulan pencapaian hasil lewat pengukuran, akan tetapi evaluasi merupakan sebuah proses, dimulai dari identifikasi outcome dan berakhir kepada keputusan (Ismail, 2014). Kegiatan penilaian tidak akan terlepas dari seorang guru yang melakukan tugas secara profesional. Kegiatan ini dilakukan setelah selesai melakukan proses pembelajaran. Jihad & Haris dalam Seftiani (2019: 285) menjelaskan bahwa penilaian adalah proses memberikan atau menentukan terhadap hasil belajar tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Analisis butir soal perlu dilakukan untuk menguji mutu setiap butir soal dan seperangkat soal dalam berbagai aspek. Analisis butir soal dapat dilakukan secara kuantitatif. Tujuan utama analisis butir soal adalah untuk mendapatkan informasi terkait karakteristik setiap butir soal, baik melalui telaah butir soal maupun analisis empiris. Hasilnya dapat digunakan untuk mengetahui mutu soal dan mutu belajar siswa dari hasil ujian atau tes. Tugas guru bukan hanya merancang tetapi lebih pada

pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Soal tes hendaknya mempunyai daya pembeda antara siswa yang pintar dengan yang kurang pintar. Selain itu, soal tes juga mempunyai tingkat kesukaran karena hal tersebut merupakan tujuan tes atau penilaian. Alat yang digunakan dalam menganalisis butir soal sudah banyak dikembangkan diantaranya SPSS, RASCH Model, Anates, Itean, dan Bilog.

Dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar dilakukan oleh oihak sekolah yaitu guru. Guru harus melakukan analisis butir soal pada setiap butirnya untuk mengetahui kualitas soal tersebut. Melalui soal guru akan lebih mudah mengetahui atau mengukur kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran. Kualitas butir soal sangat berpengaruh pada informasi yang didapatkan oleh guru tentang kemampuan siswanya, karena soal yang berkualitas baik akan memeberikan informasi yang lebih akurat pada guru. Selain itu, soal yang baik juga akan mengungkapkan keadaan yang sebenarnya tentang kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru SD Ma'arrif Nu 01 Pandansari guru tersebut menjelaskan bahwa kegiatan menganalisis soal penting dilakukan, karena untuk mengetahui apakah soal tersebut layak atau tidak untuk diberikan kepada siswa. Kegiatan menganalisis soal ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas soal atau membuang soal yang tidak efektif, dan untuk mengetahui informasi apakah siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru, serta untuk mencari soal mana yang baik dan mana yang tidak baik, dan mengapa soal tersebut dikatakan tidak baik. Selain itu, untuk mengetahui sebab-sebab mengapa soal itu tidak baik. Dalam pelaksanaan analisis tersebut juga dapat menjadi evaluasi agar kualitas soal yang dibuat akan menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana bentuk analisis butir soal menggunakan taksonomi bloom dan analisis kesukaran pada butir soal tersebut?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik butir-butir soal yang terdapat pada buku pendamping guru dan tingkat kesukaran pada soal tersebut.

## **METODE**

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan menggambarkan fenomena secara nyata dan mendalam, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Penelitian kualitatif ditunjuk untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau porspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak

berwawancara, diobservasi, diminta memberika data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek. Uraian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Pola deskriptif ini digunakan untuk mengkaji permasalahan penelitian yang berkaitan dengan Analisis Taksonomi Bloom dan Kesukaran pada Butir Soal di SD Ma'arif NU 01 Pandansari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Analisis Level Soal Menggunakan Taksonomi Bloom**

Soal yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran yaitu bersumber dari buku pendamping.

1. Karakteristik atau ciri dari teks eksposisi adalah....
  - a. Isinya memuat fakta
  - b. Adanya langkah prosedur
  - c. Muatannya didasarkan pada pendapat atau opini
  - d. Memuat unsur kekonyolan

Soal nomor 1 termasuk ke dalam kategori level kognitif C2 (Mencirikan) karena dalam soal tersebut menyebutkan ciri-ciri struktur teks eksposisi.

2. Di bawah ini yang tidak termasuk kedalam isi dari sebuah teks eksplanasi adalah...
  - a. Kesimpulan atau intisari dari gagasan yang dibahas
  - b. Konflik pada tokoh-tokoh dalam novel
  - c. Pernyataan tentang topik yang sedang dibahas
  - d. Informasi yang didasarkan pada fakta berkaitan dengan topik

Soal nomor 2 termasuk ke dalam kategori level kognitif C1 (Memilih) karena dalam soal tersebut menarik proses pemilihan isi dari sebuah teks.

3. Informasi tersirat dari paragraf tersebut adalah...
  - a. Jalur pendidikan dianggap lebih efektif untuk menghasilkan SDM handal

- b. SDM yang handal dapat diupayakan melalui berbagai cara antara lain cara pendidikan dan pelatihan
- c. SDM yang handal menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap negara, ik negara maju maupun berkembang
- d. Pada era global, setiap negara membutuhkan SDM yang handal sebagai kebutuhan yang mendasar

Soal nomor 3 termasuk ke dalam kategori level kognitif C1 (Mengidentifikasi) karena dalam soal tersebut menarik proses identifikasi pada sebuah teks.

4. Berikut ini bukan ciri-ciri teks eksplanasi adalah...
- a. Memuat informasi yang bersifat keilmuan
  - b. Memuat informasi sesungguhnya atau fakta
  - c. Struktur terdiri atas pernyataan umum, deretaan penjelas, dan penutup
  - d. Berisi langka-langkah kerja

Soal nomor 4 termasuk ke dalam kategori level kognitif C2 (Mencirikan) karena dalam soal tersebut menyebutkan ciri-ciri struktur teks eksplanasi.

5. Bagian akhir atau penutup dari sebuah teks eksplanasi disebut sebagai...
- a. Reorientasi
  - b. Rangkuman
  - c. Konklusi
  - d. Interpretasi

Soal nomor 5 termasuk ke dalam kategori level kognitif C1 (Menyebutkan) karena dalam soal tersebut menarik proses penyebutan bagian akhir atau penutup dari sebuah teks.

6. Berikut ini adalah kesimpulan dari informasi yang disajikan pada paragraf di atas, kecuali;;;
- Arus urbanisasi mengakibatkan lapangan kerja di kota menjadi berkurang
  - Urbanisasi menyebabkan padatnya penduduk di kota-kota
  - Pemerintah sangat memperhatikan arus urbanisasi yang kian meningkat
  - Banyaknya kasus kriminalitas juga dia akibatkan tingginya urbanisasi

Soal nomor 6 termasuk ke dalam kategori level kognitif C2 (Menyimpulkan) karena dalam soal tersebut menarik proses kesimpulan dari sebuah paragraf.

7. Topik yang disajikan dalam teks tersebut...
- Meningkatkan arus urbanisasi
  - Faktor penyebab terjadinya urbanisasi
  - Tempat yang menjadi tujuan urbanisasi
  - Urbanisasi membuat masyarakat lebih sejahtera

Soal nomor 7 termasuk ke dalam kategori level kognitif C1 (Menunjukkan) karena dalam soal tersebut menunjukkan topik yang terdapat dalam teks.

8. Urutan struktur teks eksplanasi yang tepat adalah...
- Deretan penjelas, pernyataan umum, interprestasi
  - Pernyataan umum, deretan penjelasan, interprestasi
  - Pernyataan umum, interprestasi, deretan penjelasan
  - Interprestasi, deretan penjelasan, pernyataan umum

Soal nomor 8 termasuk ke dalam kategori level kognitif C3 (Mengurutkan) karena dalam soal tersebut menarik proses pengurutan struktur teks eksplanasi.

9. Dampak negatif adanya urbanisasi menurut teks diaas seperti berikut ini, kecuali...
- Lapangan kerja di kota menjadi kurang
  - Banyak terjadi kasus kriminalitas
  - Menurutnya tingkat kesehatan masyarakat
  - Lingkungan kotor menjadi sejuk

Soal nomor 9 termasuk ke dalam kategori level kognitif C1 (Memilih) karena dalam soal tersebut menarik proses pemilihan

10. Makna kata urbanisasi adalah...
- Perpindahan penduduk secara berduyun-duyun dari desa (kota kecil, daerah) ke kota besar (pusat pemerintahan)
  - Perpindahan penduduk dari suatu tempat (negara dan sebagainya) ke tempat (negara dan sebagainya) lain untuk menetap
  - Perpindahan penduduk dari suatu daerah (pulau) yang berpenduduk padat ke daerah (pulau) yang lain berpenduduk jarang
  - Pindah dari tanah air sendiri ke negeri lain untuk tinggal menetap disana

Soal nomor 10 termasuk ke dalam kategori level kognitif C1 (Menjelaskan) karena dalam soal tersebut menarik proses penjelasan dari sebuah makna kata

## B. Analisis kesukaran butir soal

Nomor Urut Peserta Tes	Nomor Butir Soal										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6
2	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
3	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4
4	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5
5	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7

6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6
7	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
8	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6
9	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4
10	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6
11	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
12	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
13	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
15	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
17	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
18	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	5
19	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6
20	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5
21	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
22	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
23	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7
24	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6
25	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
26	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
27	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	5
28	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	6
29	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6
30	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6

$$P_1 = \frac{6}{3} = 5$$

$$P_2 = \frac{7}{3} = 4,2$$

$$P_3 = \frac{4}{3} = 7,5$$

$$P_4 = \frac{5}{3} = 6$$

$$P_5 = \frac{7}{3} = 4,2$$

$$P_6 = \frac{6}{3} = 5$$

$$P_7 = \frac{8}{3} = 3,7$$

$$P_8 = \frac{6}{3} = 5$$

$$P_9 = \frac{4}{3} = 7,5$$

$$P_1 = \frac{6}{3} = 5$$

$$P_1 = \frac{8}{3} = 3,7$$

$$P_1 = \frac{8}{3} = 3,7$$

$$P_1 = \frac{5}{3} = 6$$

$$P_1 = \frac{6}{3} = 5$$

$$P_2 = \frac{5}{3} = 6$$

$$P_2 = \frac{7}{3} = 4,2$$

$$P_2 = \frac{7}{3} = 4,2$$

$$P_2 = \frac{7}{3} = 4,2$$

$$P_2 = \frac{6}{3} = 5$$

$$P_2 = \frac{8}{3} = 3,7$$



$$P_1 = \frac{7}{3} = 4,2$$

$$P_2 = \frac{8}{3} = 3,7$$

$$P_1 = \frac{7}{3} = 4,2$$

$$P_2 = \frac{5}{3} = 6$$

$$P_1 = \frac{5}{3} = 6$$

$$P_2 = \frac{6}{3} = 5$$

$$P_1 = \frac{8}{3} = 3,7$$

$$P_2 = \frac{6}{3} = 5$$

$$P_1 = \frac{6}{3} = 5$$

$$P_3 = \frac{6}{3} = 5$$

Index kesukaran butir soal adalah proporsi(p) banyak peserta yang menjawab benar butir soal, (B) terhadap seluruh peserta tes (N). jadi, indeks kesukaran soal dinyatakan dengan rumus:  $P=B/N$ . Semakin tinggi nilai P maka soal emakin mudan, dan sebaliknya. Butir soal yang baik (layak) memiliki nilai P sedang, yaitu: **(0,30<P<0,70)**

Berdasarkan kriteria penilaian butir soal di atas maka butir soal yang tidak layak adalah butir soal nomor 3 dan 9 karena terlalu sukar. Soal tersebut dapat di perbaiki atau di ganti.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memperoleh data tersebut dengan cara melakukan analaisis pada butir soal serta wawancara kepada guru dan siswa di SD Ma'arif NU 01 Pandansari. Pada pelaksanaan analisis butir soal terdapat beberapa level yaitu C1, C2, dan C3 serta ada beberapa soal yang tidak layak yang di berikan kepada siswa karena terlalu sukar. Tingkat kesukaran tersebut terdapat pada 2 soal, yaitu nomor 3 dan 9 ditolak karena sangat sulit dan 28 soal lainnya diterima karena tiap butir soalnya dapat dijawab dengan benar oleh sebagian besar siswa.

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah bagi guru untuk dapat lebih memperhatikan kembali tingkat kesukaran butir soal yang akan diujikan pada suatu soal. Kemudian bagi peneliti lain yang akan meneliti butir soal disarankan untuk tidak hanya meneliti dalam aspek tingkat kesukaran butir soal saja tetapi juga dalam aspke analisis butir soal lainnya, seperti aspek validitas, realibilitas, daya pembeda, ataupun dalam aspek efektivitas pengecoh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Asrul, dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.
- Aulia, dkk. 2018. *Peranan Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar*. *Jurnal BELAINDIKA*. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2020. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra.
- Bhakti Yoga. 2017. *Evaluasi Program Model CIPP pada Proses Pembelajaran IPA*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah*, Vol.1, No.2 p-ISSN 2549-9051 e-ISSN 2549-9076. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.
- Febriana Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawati Esti. 2021. *Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Proses, Product)*. *Ghaitsa Islamic Education Journal* Vol (2) Issue (1) 2021 ISSN 2721-1592. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Luma, dkk. 2020. *Evaluasi Implementasi K-13 Berdasarkan Model CIPP di SD Negeri 2 Tabongo Kabupaten Gorontalo*. *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Volume 14 Nomor 2 2020. ISSN 2541-2108 [online] 1693-5705 [print]. IAIN Manado.
- Mahmudi Ihwan. 2011. *CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan*. *Jurnal At-Ta'dib* Vol. 6, No. 1, Juni 2011. Universitas Negeri Jakarta.
- Seftiani Indah. 2019. *Alat Evaluasi Pembelajaran Interaktif Kahoot pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*. ISBN: 978-623-707438-0. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu.
- Suharman & Rezky. 2020. *Analisis Soal-Soal Uji Kompetensi pada Buku Teks Matematika SMA Kelas XI Peminatan IPA Semester 1 Berdasarkan Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom*. *Journal of Education and Teaching*, ISSN 2716-4098 (P) 2720-8966 (O) Volume 1, Nomor 1. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
- Syarifah, dkk. 2020. *Analisis Soal-Soal pada Buku Ajar Matematika Siswa Kelas XI Ditinjau dari Aspek Kognitif*. *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 4, No. 2,

November 2020. E-ISSN 2579-9258, P-ISSN 2614-3038. Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Ulya Maziyatul. 2021. *Penggunaan Educandy dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 10 No. 1 Januari 2021. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Widiyanto Joko. 2018. *Evaluasi pembelajaran*. Madiun: UNIPMA Press.

Wijayanti, dkk. 2019. *Evaluasi Program Pendidikan Pemakai dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol.3, No.1 2019 p-issn: 2580-3654 e-issn 2580-3662. IAIN Curup.

Wulan & Rusdiana. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.